

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pola Pengasuhan Dalam Pembentukan Kepribadian Pada Anak Asuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan utama dalam pola pengasuhan anak yaitu latar belakang anak-anak asuh yang berada di dalam lembaga berasal dari berbagai jenis dan daerah seperti, ada yang berasal dari lingkungan sekitar Lembaga, kemudian ada yang dari luar wilayah cilandak seperti, dari daerah Cirebon, Cianjur, Lampung, Serang, dan Jatinegara. Kemudian jenis anak asuh yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa, anak terlantar serta anak asuh yang keluarganya memiliki ekonomi yang kurang. Ketika anak asuh berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat untuk anak-anak asuh yang berasal dari luar wilayah Lembaga mereka mendapatkan fasilitas seperti Asrama, Pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan Pemenuhan Pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA diberikan oleh Lembaga pada anak asuh yaitu seperti biaya sekolah, uang saku sekolah dan Pendidikan agama yang diberikan oleh pengasuh di Lembaga dan Pendidikan agama yang diajarkan langsung oleh pengasuh melalui program ilmu-ilmu agama seperti Mengaji, Berzikir, Membaca wirid doa, dan mengajarkan akhlak yang baik pada anak asuh

Pendekatan dalam Pola Pengasuhan yang digunakan oleh Lembaga Kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat menggunakan Metode Pendekatan pengasuhan fisik, Pendekatan Emosional dan Pendekatan Sosial. Dimana pada pendekatan pengasuhan fisik anak asuh diberikan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan fisik seperti pemberian makanan, minuman, berolahraga dan keterampilan, sedangkan pada pengasuhan emosional anak-anak asuh diajarkan dengan menggunakan metode pendekatan agama oleh pengasuh seperti Mengaji, Membaca Al-Quran, wirid doa-doa dan mengajarkan ilmu-

ilmu agama, dan pendekatan sosial yang diberikan terhadap anak asuh yaitu dengan membantu dan mendampingi anak asuh dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitar Lembaga serta melakukan interaksi setiap hari dengan anak asuh. Selain itu Pola Pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh yang diterapkan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dengan mendekati anak-anak melalui Pendidikan Agama yang diberikan oleh pengasuh selama anak-anak asuh berada di Lembaga yaitu dengan mengajarkan anak asuh untuk dapat mandiri, mengajarkan akhlak dari Nabi Muhammad SAW, mengajarkan mengaji, membaca Al-Qur'an, wirid doa-doa dan zikir. dari hasil pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak terdapat perubahan pada anak-anak asuh yang sebelumnya belum bisa mengaji, membaca Al`Quran dan wirid doa, menjadi sudah bisa mengaji dan Membaca Al-Qur'an.

Dalam Pelaksanaan Pola Pengasuhan pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al-Khairiyah memiliki beberapa faktor pendukung dan hambatan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan Faktor pendukung dan penghambat dalam Pola pengasuhan dalam pembentukan kepribadian pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung dalam Pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat yaitu dengan tersedianya semua fasilitas sarana dan prasana yang menunjang dalam proses pengasuhan anak, latar belakang pengasuh yang memiliki Pendidikan agama, lokasi yang strategis dari Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dan bantuan dari pada donatur-donatur baik yang berasal dari pihak swasta, pemerintah dan swadaya masyarakat sekitar.
2. Faktor Penghambat dalam Pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat yaitu masih ada anak-anak asuh yang

bermalas-malasan, dalam menerima bimbingan yang diberikan oleh pengasuh dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat masih kekurangan tenaga pengasuh dalam proses pengasuhan serta faktor penghambat lainnya berasal dari donatur yang tidak tetap.

## **6.2. Saran**

Setelah menganalisis secara mendalam mengenai hasil dari penelitian yang didapat oleh penulis mengenai Pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat, penulis memiliki saran yang kemudian dapat menjadi masukan bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dan bagi penelitian selanjutnya, Saran penulis adalah:

1. Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat diharapkan dapat bersikap lebih tegas dalam menjalankan proses pengasuhan pada anak, agar anak-anak asuh dapat disiplin dalam mengikuti bimbingan-bimbingan dan kegiatan yang diberikan oleh pengasuh.
2. Untuk mengetahui perkembangan anak asuh dalam mengikuti Pendidikan formal disekolah umum, diharapkan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dapat bersinergi dengan guru-guru disekolah umum dalam memantau perkembangan anak asuh.
3. Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat diharapkan dapat menambah jumlah pengasuh, sehingga proses pengasuhan anak lebih optimal lagi kedepannya.
4. Bagi penelitian selanjutnya untuk lebih menggali dan memperdalam penelitian tentang Pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak asuh, dan mencari tahu tentang perkembangan anak asuh setelah mengikuti bimbingan dan pendampingan yang diberikan oleh pengasuh.